

## Dukungan Institusi Pendidikan Kesehatan dalam Rangka Akselerasi Bulan Imunisasi Nasional di Kecamatan Johar Baru

Indriati Kusumaningsih<sup>1</sup>, Dewi Novitasari Suhaid<sup>2</sup>, Marta Cici<sup>3</sup>  
STIK Sint Carolus, Jl. Salemba Raya no 41 Jakarta Pusat<sup>1 2 3</sup>  
Email: [indriati@stik-sintcarolus.ac.id](mailto:indriati@stik-sintcarolus.ac.id)

*Received 22 Mei 2023; Revised -; Accepted for Publication 26 Mei 2023; Published 08 Juni 2023*

**Abstrak** – *Immunization in toddlers is an effort to provide active immunity to prevent transmission of diseases that can be prevented by vaccination. Complete basic immunization coverage has decreased significantly since the start of the COVID-19 pandemic. This resulted in the discovery of several extraordinary cases of Measles and Rubella. The Indonesian government launched a strategy to accelerate coverage by holding the National Immunization Month (BIAN). This activity is oriented towards providing additional immunizations and complementing the immunization status of children who are left behind. During this acceleration, the Johar Baru District Health Center invited Sint Carolus School of Health Sciences to provide services aimed at improving the health status of the community in their working area. The activity was carried out on August 2-26<sup>th</sup> 2022 at 14 Posyandu involving lectures, students, health workers, and the health cadres. Posyandu implementation focuses on immunization activities. Adjusted immunization results based on targets in an average area of 53%. Integrated collaborative activities that involve stakeholders by health facilities are one of the efforts in equal distribution of basic health services covering certain areas. Apart from being one of the Three Dharma of Higher Education, this activity also contributes to improving public health status.*

**Keywords** — *BIAN, immunization, pandemic*

**Abstrak** — *Imunisasi pada balita merupakan upaya dalam memberikan kekebalan aktif untuk mencegah penularan PD3I. Cakupan imunisasi dasar lengkap menurun secara signifikan sejak awal pandemi COVID-19. Hal ini berakibat ditemukannya beberapa kasus luar biasa dari kejadian Campak dan Rubella. Pemerintah Indonesia mencanangkan strategi percepatan cakupan imunisasi dengan menyelenggaraan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN). Kegiatan ini berorientasi pada pemberian imunisasi tambahan dan melengkapi status imunisasi anak yang tertinggal. Dalam percepatan tersebut, Puskesmas Kecamatan Johar Baru mengajak STIK Sint Carolus dalam memberikan layanan yang bertujuan meningkatkan kesehatan derajat masyarakat di wilayah kerjanya. Dalam kesempatan ini, kegiatan bertujuan meningkatkan cakupan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Johar Baru. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2-26 Agustus 2022 di pada 14 posyandu dengan melibatkan dosen, mahasiswa, petugas kesehatan dari puskesmas dan kader kesehatan. Pelaksanaan posyandu terfokuskan pada kegiatan imunisasi. Capaian imunisasi yang disesuaikan berdasarkan sasaran pada wilayah rata-rata sebesar 53%. Kegiatan kolaborasi terintegrasi yang melibatkan stakeholder oleh fasilitas kesehatan merupakan salah satu upaya dalam pemerataan layanan kesehatan dasar yang mencakup wilayah tertentu. Kegiatan ini selain menjadi salah satu tugas dalam Tri Dharma Pendidikan Tinggi juga memiliki andil dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat.*

**Kata kunci** – *BIAN, imunisasi, pandemic.*

### I. PENDAHULUAN

Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) adalah upaya yang dilakukan dalam memberikan imunisasi dengan fokus kegiatan dalam memberikan imunisasi tambahan dan melengkapi status imunisasi anak yang tertinggal [1]. Saat pandemi Covid-19, terjadi penurunan cakupan imunisasi rutin, baik imunisasi dasar maupun imunisasi lanjutan baduta. Berdasarkan data rutin terbaru Kementerian Kesehatan RI cakupan imunisasi dasar lengkap telah menurun secara signifikan sejak awal pandemi COVID-19, dari 84,2% pada tahun 2020 menjadi 79,6% pada tahun 2021. Sehingga hal ini yang mendasari Pemerintah Indonesia menyelenggarakan BIAN dalam rangka meningkatkan cakupan imunisasi rutin pada anak di tahun 2022 [2].

Faktor yang mempengaruhi antara lain gangguan rantai pasokan vaksin, aturan pembatasan kegiatan dan berkurangnya ketersediaan tenaga Kesehatan, yang menyebabkan penghentian Sebagian layanan vaksinasi pada puncak pandemic Covid-19. Sebagian orang tua/pengasuh enggan membawa anak ke Fasilitas Kesehatan karena takut tertular covid-19 [3].

Pelaksanaan BIAN dibagi dalam 2 tahap: (a). tahap I dimulai pada Mei 2022 di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua; dan (b). Tahap II akan berlangsung pada Agustus 2022 di Jawa dan Bali.

Selama periode BIAN, satu dosis imunisasi campak-rubella akan diberikan terlepas dari status imunisasi sebelumnya sesuai target berdasarkan rekomendasi yang ditetapkan untuk masing-masing wilayah. Satu atau lebih jenis imunisasi akan diberikan untuk melengkapi status imunisasi anak usia kurang dari 5 tahun [1].

Kasus campak dan rubella yang terkonfirmasi pada awal tahun 2022 meningkat lebih dari 15 kali lipat dibandingkan tahun 2021, hal ini disebabkan penurunan cakupan imunisasi. Selain itu juga kasus suspek difteri pada minggu ke-1 sampai minggu ke-18 tahun 2022 meningkat 60% dibanding periode yang sama di tahun 2021 [4].

BIAN bertujuan untuk melindungi anak Indonesia dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. BIAN merupakan pemberian imunisasi tambahan seperti Campak-Rubella dan melengkapi dosis imunisasi Polio dan DPT-HB-Hib yang terlewat. BIAN dilaksanakan di pelayanan kesehatan, sekolah dan posyandu. Target capaian dalam pemberian Measles Mumps Rubella (MMR) adalah menjangkau semua anak yang belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Semua strategi ini dilakukan untuk

mewujudkan komitmen Indonesia dalam mencapai eliminasi Campak dan Rubella di tahun 2023 .

Kondisi yang serupa ditemui di wilayah binaan Puskesmas Kecamatan Johar Baru. Oleh sebab itu untuk mencapai target yang sudah ditentukan bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat terutama anak-anak balita di wilayah Puskesmas Kecamatan Johar Baru maka wilayah Puskesmas Kecamatan Johar Baru mengajak Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Sint Carolus untuk terlibat dalam strategi percepatan cakupan imunisasi. Kerjasama yang terjalin antara STIK Sint Carolus dan Puskesmas Kecamatan Johar Baru telah terjalin sejak 2018 sangat bermanfaat dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat di wilayah Kecamatan Johar Baru. Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat kali ini akan mengusung tema “Menyukseskan Bulan Imunisasi Anak Nasional di wilayah binaan Puskesmas Kecamatan Johar Baru”. STIK Sint Carolus terlibat dalam upaya kolaboratif terintegrasi yang melibatkan dosen dan mahasiswa bidang ilmu keperawatan dan kebidanan untuk kegiatan BIAN dalam rangka peningkatan cakupan vaksinasi MMR.

Tujuan umum kegiatan ini adalah memberikan perlindungan kepada anak-anak dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) sehingga anak-anak lebih sehat dan produktif. Tujuan khususnya meliputi meningkatkan cakupan imunisasi di Kecamatan Johar Baru dan meningkatkan derajat kesehatan anak di Kecamatan Johar Baru.

## II. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka memenuhi bulan imunisasi anak nasional yang dilaksanakan di tanggal 2- 26 Agustus 2022. Persiapan kegiatan melibatkan Puskesmas Kecamatan Johar Baru dan STIK Sint Carolus, dalam berkoordinasi untuk strategi pelaksanaan dan pemenuhan kebutuhan pelaksanaan BIAN.

### A. Tahap Persiapan

Kegiatan persiapan meliputi koordinasi terkait administrasi dan rencana strategi pelaksanaan kegiatan oleh kedua pihak. Koordinasi ini dilaksanakan secara

daring baik menggunakan aplikasi *zoom meeting* ataupun *whatsapp*. Berdasarkan hasil diskusi, STIK Sint Carolus akan memberikan bantuan berupa tenaga yang melibatkan dosen dan mahasiswa bidang ilmu keperawatan dan kebidanan, sedangkan sarana prasarana termasuk koordinasi tempat pelaksanaan kegiatan akan difasilitasi oleh Puskesmas Johar Baru. Masing-masing pihak memiliki 1 PIC yang akan melakukan koordinasi secara internal dalam tim. Tim Puskesmas Kecamatan Johar Baru memfasilitasi suplai vaksin sampai dengan koordinasi kader dalam pelaksanaan, sedangkan tim STIK Sint Carolus memfasilitasi bantuan tenaga kesehatan dan mahasiswa yang akan terlibat dalam kegiatan.

PIC masing-masing pihak selalu berkoordinasi dalam evaluasi dan persiapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan minimal H-1.

### B. TAHAP PELAKSANAAN

Kegiatan imunisasi BIAN dilaksanakan dengan kolaborasi terintegrasi antara Puskesmas Kecamatan Johar Baru dan STIK Sint Carolus di wilayah kerja Puskesmas Johar Baru. Keterlibatan STIK Sint Carolus dalam program kerja percepatan kegiatan BIAN oleh Puskesmas Johar Baru dimulai dari tanggal 2-26 Agustus 2022.

Imunisasi diberikan ke lokasi pada wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Johar Baru saat pelaksanaan posyandu. Sasaran kegiatan adalah balita atau anak yang mengejar ketinggalan status imunisasi atau yang mendapatkan imunisasi tambahan. Jenis imunisasi dasar yang diberikan dalam imunisasi kejar adalah seluruh vaksin sesuai kebutuhan anak dan untuk imunisasi tambahan berupa vaksin MMR.

Berikut ini adalah jadwal perencanaan kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) yang melibatkan kedua belah pihak, yaitu Puskesmas Kecamatan Johar Baru dan STIK Sint Carolus.

Tabel 1. Jadwal perencanaan kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional di Posyandu wilayah binaan Puskesmas Kecamatan Johar Baru bulan Agustus tahun 2022.

Hari, Tgl Pukul	Lokasi	Sasaran	Petugas Puskesmas	Petugas Bantuan
Selasa, 08/02/2022 08.00-11.00 WIB	POSYANDU KUTILANG RW 05	220	Devi, Ilham	3 Carolus (Dewi Suhaid, Brigitta, Elizabeth)
	KENANGA 1,2 RW 09 TT	210	Bella, Diana	Bd Angel, Bd Maya
	FLAMBOYAN RW 08	84	Bd Wulan, Tya	
Rabu, 08/03/2022 08.00-11.00 WIB	MELATI RW 01	203	Devi, Ilham	3 Carolus (Indriati, Cici, Heny)
	POSYANDU KENANGA 1 (RW 01)	85	Bella, Diana	
	POSYANDU BUNGA KENANGA 2 (RW 02)	60	Maya	Hanum
	DURIAN 1,2 RW 01	148	Bd Annik, Elyn	Bd Angel, 1 Carolus (Enna)
	MAWAR MERAH RW 06	121	Bd Esti, Tya	Bd Retno

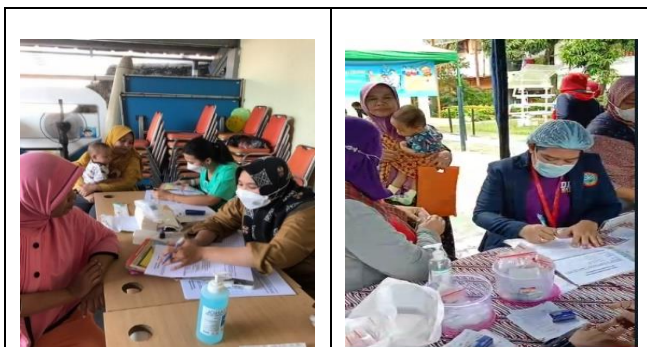
Hari, Tgl Pukul	Lokasi	Sasaran	Petugas Puskesmas	Petugas Bantuan
Kamis, 08/04/2022  08.00-11.00 WIB	DELIMA 02 JB	169	Devi, Ilham	3 Carolus (Lia Natalia, Adinda, Bela)
	KAMBOJA 1,2 RW 01	137	Hansrizka, Nurlaila	Bd Suci, 2 carolus (Enna, Heny)
	POSYANDU BUNGA TANJUNG (RW 04)	130	Bella, Diana	Bd Maya, Hanum
	JERUK RW 02	108	Annik, Ellyn	Bd Angel
	RAFFLES RW 08	91	Bd Milasari, Tya	Bd Irmir
Jumat, 08/05/2022  08.00-11.00 WIB	APEL RW 02	129	Devi, Ilham	
	MAWAR 1,2,3 RW 02	178	Hansrizka, Nurlaila	Bd Suci, 2 carolus
	RAMBUTAN RW 05	101	Annik, Ellyn	Yustina
	ARUNDINA RW 07	64	Bd Wulan, Tya	
Senin, 08/08/2022  08.00-11.00 WIB	CEMPAKA 1,2 RW 03	139	Hansrizka, Suci, Nurlaila	Hanum
	POSYANDU SEDAP MALAM 1,2 (RW 06)	145	Bella, Diana	Bd Maya, 1 carolus (Ida, Silvia)
	DUKUH 1,2,3 RW 04	275	Annik, Ellyn	Bd Angel, 3 Carolus (Ni Nyoman, Brigita, Elizabeth)
	MELATI PUTIH RW 09	38	Bd Wulan	
Selasa, 08/09/2022  08.00-11.00 WIB	SERUNI RW 03	218	Devi, Ilham	2 Carolus (Lorensia, Elizabeth)
	MELATI 1,2,3 RW 04	235	Hansrizka, Suci, Nurlaila	3 Carolus (Woro, Brigita, Karolina)
	POSYANDU MELATI 1,2,3 (RW 08)	225	Bella, Diana	Bd Angel, 1 klinik Inharmony
	MANGGIS 1,2,3 RW 05	219	Annik, Ellyn	Hanum, 2 Carolus (Eviyani, Bella)
	ANGGREK RW 11	109	Bd Wulan, Tya	Destia
Rabu, 08/10/2022  08.00-11.00 WIB	BUNGA TERATAI RW 10	34	Devi, Ilham	
	DAHLIA 1,2 RW 05	130	Hansrizka, Suci, Nurlaila	
	POSYANDU MELATI 14 (RW 14)	145	Bella, Diana	Bd Angel
	APEL 1,2,3 RW 06	253	Annik, Ellyn	Hanum, 3 Carolus (Indriati, Cici, Heny)
	BUNDARIA RW 07	96	Bd Wulan, Tya	Bd Retno
Kamis, 08/11/2022  08.00-11.00 WIB	ANGGREK 1,2 RW 06	110	Hansrizka, Suci, Nurlaila	
	FLAMBOYAN 13 TT	120	Bella, Diana	Bd Maya
	DELIMA 1,2 RW 07	147	Annik, Ellyn	2 Carolus (Baharika, Silvia)
	DAHLIA RW 04	90	Bd Milasari, Tya	Bd Irmir
Jumat, 08/12/2022  08.00-11.00 WIB	TULIP 1,2 RW 07	100	Hansrizka, Suci, Nurlaila	
	POSYANDU MELATI 12 (RW 12)	120	Bella, Diana	Bd Angel
Senin, 8/15/2022  08.00-11.00 WIB	ALAMANDA 1,2 RW 08	162	Hansrizka, Suci, Nurlaila	2 Carolus (Nina, Josephine, Karina)
	POSYANDU FLAMBOYAN 5 (RW 5)	100	Bella, Diana	bd Maya
Selasa, 8/16/2022  08.00-11.00 WIB	RPTRA RAWA CERIA	100	Hansrizka, Suci, Nurlaila	
	POSYANDU ROS MERAH (RW 10)	140	Bella, Diana	2 Carolus (Sondang, Titin)

Hari, Tgl Pukul	Lokasi	Sasaran	Petugas Puskesmas	Petugas Bantuan
Kamis, 8/18/2022 08.00-11.00 WIB	POSYANDU SAKURA (RW 11)	130	Bella, Diana	Bd Maya
Jumat, 8/26/2022 08.00-11.00 WIB	POSYANDU NUSA INDAH 1,2 (RW 7)	350	Bella, Diana	Bd Maya, Bd Angel, 3 Carolus (Niluh, Dewi Ratih, Angelica)

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 2-26 Agustus 2022 di Posyandu binaan Puskesmas Kecamatan Johar Baru dari jam 08.00-12.00 WIB. Jumlah dosen yang terlibat adalah 13 orang dan mahasiswa 13 orang dari program studi keperawatan dan kebidanan. Target cakupan imunisasi tergantung pada lokasi layanan posyandu di masing-masing binaan puskesmas kelurahan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terintegrasi dengan kegiatan posyandu yang dikelola oleh kader-kader kesehatan di bawah pengawasan Puskesmas Kecamatan Johar Baru. Gambar 1 dan 2 mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan skrining status imunisasi dan pemeriksaan kesehatan balita serta pemberian vaksinasi sesuai skema yang dibutuhkan balita tersebut di Posyandu binaan wilayah Puskesmas Kecamatan Johar Baru.



Gambar 1. Kegiatan skrining status imunisasi dan kondisi kesehatan bayi/balita di Posyandu binaan wilayah Puskesmas Kecamatan Johar Baru bulan Agustus tahun 2022

Kegiatan pelayanan diawali sejak pukul 08.00 WIB dengan pendaftaran bayi/balita, pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan bayi/balita, skrining status imunisasi dan kondisi kesehatan bayi/balita, pemberian vaksinasi bagi bayi/balita yang memenuhi syarat, pemberian vitamin A dan obat cacing, dan edukasi terkait pemeliharaan kesehatan bayi/balita.

Pelaksanaan kegiatan tetap dengan menggunakan manajemen posyandu dengan menyediakan 5 meja sesuai dengan pedoman pelaksanaan dari pemerintah. Pelaksanaan tetap memperhatikan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran infeksi Covid-19.



Gambar 2. Kegiatan vaksinasi bayi/balita di Posyandu binaan wilayah Puskesmas Kecamatan Johar Baru bulan Agustus tahun 2022

Kerjasama antara kader, dosen, mahasiswa dan petugas kesehatan dari puskesmas terjalin secara sinergi dalam kegiatan posyandu yang dilakukan. Pembagian tugas dikoordinasikan saat sebelum posyandu dengan diawali doa bersama. Dari perencanaan yang melibatkan STIK Sint Carolus yaitu sebanyak 16 kegiatan dalam posyandu, sebanyak 14 yang terealisasi dengan melibatkan STIK Carolus.

Tabel 2. Jumlah balita yang hadir dalam kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional di Posyandu wilayah binaan Puskesmas Kecamatan Johar Baru bulan Agustus tahun 2022.

No	Tanggal	Posyandu	Sasaran	Capaian Balita yang hadir	Persentase cakupan harian
1	02/08/2022	Kutilang RW 05 Johar Baru 3	220	157	71%
2	03/08/2022	Melati RW 01 Johar Baru 3	203	55	27%
3	03/08/2022	Durian RW 01 Galur	148	62	42%
4	03/08/2022	Mawar Merah RW 06 Johar Baru 2	121	52	43%
5	04/08/2022	Delima RW 02 Johar Baru 3	169		
6	04/08/2022	Kamboja RW 01 Kampung Rawa	137	56	41%
7	08/08/2022	Sedap Malam RW 06 Tanah Tinggi	145	100	69%
8	08/08/2022	Dukuh RW 04 Galur	275	61	22%
9	09/08/2022	Seruni RW 03 Johar Baru 03	218	62	28%
10	09/08/2022	Melati RW 04 Kampung Rawa	235	109	46%
11	09/08/2022	Manggis RW 05 Galur	219	156	71%



No	Tanggal	Posyandu	Sasaran	Capaian Balita yang hadir	Persentase cakupan harian
12	10/08/2022	Apel RW 06 Galur	253	140	55%
13	11/08/2022	Delima RW 07 Galur	147	85	58%
14	15/08/2022	Alamanda RW 08 Kampung Rawa	162	88	54%
15	16/08/2022	Ros Merah RW 10 Tanah Tinggi	140	162	115%
16	8/18/2022	Sakura RW 11 Tanah Tinggi	130		
17	19/08/2022	SDN 09		502	
18	22/08/2022	SMPN 28		350	
19	25/08/2022	Flamboyant RW 08 Johar Baru 2		127	

Tabel 2 menunjukkan jumlah sasaran, capaian dan presentase yang dicapai. Akan tetapi ada beberapa lokus yang tidak lengkap data sasaran dan capaian dikarenakan kendala dalam mengakses hasil rekapitulasi. Berdasarkan persentase antara capaian harian dengan sasaran per kegiatan yang tercatat dalam tabel 2, capaian harian berkisar antara 27-115% dengan rata-rata 52%.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan sejalan dengan program dari pemerintah dalam rangka percepatan cakupan imunisasi pada balita. Imunisasi merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang sangat penting bagi anak dengan tujuan untuk melindungi seseorang dari penyakit yang dapat dicegah [5]. Imunisasi merupakan pencegahan primer terhadap penyakit infeksi yang paling efektif.

Pada awal mula terjadinya Pandemi Covid 19 yang membutuhkan pencegahan dan penanganan utama di dalam dunia Kesehatan ini membuat pelayanan Kesehatan lain yang rutin menjadi terganggu. Hal ini dikarenakan sejak Pandemi Covid 19, Ibu tidak berani membawa balitanya untuk diberikan imunisasi, selain itu juga kurangnya informasi yang dimiliki oleh ibu, sumber informasi yang tidak valid yang ibu dapatkan dari luar. Selain hal ini terdapat beberapa factor yang mempengaruhi penurunan pelaksanaan pemberian imunisasi secara rutin sesuai jadwal yaitu adanya isolasi mandiri, bayi di keluarga yang terinfeksi covid, dan juga kondisi ekonomi masyarakat dimana sumber penghasilannya dari aktivitas informal [5].

Hal ini tampak pada kegiatan BIAN yang dilaksanakan bahwa beberapa ibu menyatakan enggan untuk membawa anaknya karena takut memberikan imunisasi karena takut terkena virus Covid [6]. Ketakutan pada orang tua dalam mengikuti imunisasi ini merupakan hal yang wajar karena penularan virus sangat cepat dan tingkat kematian yang tinggi. Hal ini sejalan dengan survei online yang dilakukan Kementerian Kesehatan RI dan UNICEF Indonesia yang melibatkan 7558 orang tua dan menanyakan pendapat mereka tentang pemberian imunisasi karena penutupan Posyandu dan Puskesmas serta ketakutan tertular Covid 19 [7].

Indonesia sudah berkomitmen untuk mencapai sasaran penyisihan Campak Rubella atau Congenital Rubella Syndrome (CRS) pada tahun 2023 dan menciptakan Bumi Leluasa Polio tahun 2026. Dalam mencapai ini, pada kegiatan ini dilakukan pemberian imunisasi MR bersamaan dengan imunisasi kejar yang diberikan pada anak usia 12 bulan – 59 bulan yang tidak atau belum mendapatkan imunisasi wajib. Upaya yang dilakukan ini diperlukan usaha kolaboratif berintegrasi dari berbagai pihak, baik

Puskesmas, Lembaga Pendidikan, perangkat RW dan RT, Kader serta masyarakat.

Kegiatan percepatan ini diberikan dalam layanan posyandu. Posyandu merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menyediakan wadah bersumber daya dari masyarakat untuk dapat mengelola kebutuhan dan memberikan kemudahan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Kegiatan utama posyandu adalah memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi dan pencegahan serta penanggulangan diare. Pada kegiatan ini, fokus strategi pelaksanaan posyandu mengutamakan kegiatan imunisasi dalam percepatan BIAN [8].

Fokus kegiatan dengan strategi percepatan imunisasi dilakukan dengan memberikan vaksinasi secara langsung kepada balita sesuai dengan kebutuhan dan status imunisasi. Pada kegiatan tersebut juga petugas kesehatan memberikan edukasi karena anak membutuhkan sistem imunitas yang maksimal. Ibu dan keluarga diberi penjelasan mengenai hygiene perorangan, konsumsi makanan yang sehat dan bergizi, konsumsi air putih lebih banyak dan berolahraga. Kegiatan ini berjalan dengan baik karena semua pihak saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai peningkatan cakupan imunisasi.

Petugas kesehatan memberikan dukungan kesehatan pada anak melalui kegiatan imunisasi, kegiatan ini sudah diatur sedemikian rupa untuk mengoptimalkan derajat kesehatan anak dan balita [9]. Dalam kegiatan imunisasi petugas kesehatan juga memberikan informasi kepada ibu mengenai pentingnya imunisasi terhadap proses tumbuh kembang anak, dimana anak yang tidak memiliki riwayat imunisasi lengkap memiliki peluang lebih besar mengalami gangguan pada proses tumbuh kembang [10].

Sering kali kegiatan imunisasi ini mengalami hambatan karena kurangnya dukungan dari ibu-ibu yang memiliki anak dan balita, hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan ibu, jarak rumah yang jauh dari fasilitas kesehatan, penyebaran informasi yang tidak tepat waktu dan budaya [11]. Peran petugas kesehatan disini adalah melakukan komunikasi dan pendekatan pada ibu yang memiliki anak dan balita, melalui komunikasi petugas kesehatan dapat memberikan informasi yang optimal kepada para ibu baik manfaat imunisasi, efek samping imunisasi seperti demam, kejang pasca pembengkakan pada area penyuntikan, anak menangis terus menerus, ruam kulit bahkan diare yang sebaiknya informasi-informasi tersebut didapatkan oleh ibu dan keluarga melalui penyuluhan kesehatan sebagai salah satu bentuk dukungan dari pelayanan kesehatan. Sehingga muncul perubahan perilaku pasien dan keluarga setelah dilakukan Pendidikan

kesehatan, selain itu juga petugas kesehatan berperan menjadi tempat konsultasi terhadap suatu masalah atau perilaku Kesehatan [12].

#### IV. KESIMPULAN

Dukungan STIK Sint Carolus dalam rangka akselerasi Bulan Imunisasi Nasional di Kecamatan Johar Baru sebagai bentuk kolaborasi terintegrasi dari institusi pendidikan kesehatan dengan Puskesmas Kecamatan Johar Baru sebagai fasilitas kesehatan merupakan upaya baik dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Pemerataan layanan kesehatan dasar dapat diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kewenangan dari profesi yang terkait. Melalui kerjasama yang terjalin, pencapaian cakupan imisasi sesuai strategi pemerintah dalam memberikan kekebalan kepada bayi dan balita dapat diakses seluruh lapisan masyarakat, terutama yang berada di wilayah binaan Puskesmas Kecamatan Johar Baru.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami berterima kasih kepada mitra kerjasama yaitu Puskesmas Kecamatan Johar Baru yang telah memberikan peluang dan kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk berkontribusi pada program akselerasi BIAN.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] (2022). *Petunjuk Teknis Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)*. Available: [https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files34450Juknis%20Pelaksanaan%20BIAN%202022%20\(1\).pdf](https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files34450Juknis%20Pelaksanaan%20BIAN%202022%20(1).pdf)
- [2] UNICEF. (2022). *Cakupan Imunisasi Anak Rendah Akibat COVID-19, Pemerintah Atasi dengan Bulan Imunisasi Anak Nasional*. Available: [https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/cakupan-imunisasi-anak-rendah-akibat-covid-19-pemerintah-atasi-dengan-bulan?gclid=Cj0KCOjw852XBhC6ARIsAJsFPN16nwgd8tOva8cDnADQLsHBKzYJouFnmNeSZrQ0ApMYA5yIEpzdSMaAvCrEALw\\_wcB](https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/cakupan-imunisasi-anak-rendah-akibat-covid-19-pemerintah-atasi-dengan-bulan?gclid=Cj0KCOjw852XBhC6ARIsAJsFPN16nwgd8tOva8cDnADQLsHBKzYJouFnmNeSZrQ0ApMYA5yIEpzdSMaAvCrEALw_wcB)
- [3] Kemenkes, "Cakupan Imunisasi Anak Rendah Akibat COVID-19, Pemerintah Atasi dengan Bulan Imunisasi Anak Nasional.," ed, 2022.
- [4] Kumparan, "Kasus Campak dan Rubella di Indonesia Naik 15 Kali Lipat Selama Pandemi COVID-19," in *Kumparan*, ed. Jakarta, 2022.
- [5] I. Nurhasanah, "Pelayanan Imunisasi Di Masa Pandemi Covid-19: Literatur Review," *J. Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, vol. 12, no. 1, p. 104, 2021.
- [6] Safriadi Muis, R. Rahmatulah, and A. Ashar, "Edukasi Masyarakat dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Keluarga di Masa Pandemi COVID 19," *J. SOLMA*, vol. 10, no. 1, pp. 165-172, 2021.

- [7] S. Mukhi and B. E. Medise, "Faktor yang Memengaruhi Penurunan Cakupan Imunisasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Jakarta," *Sari Pediatri*, vol. 22, no. 6, p. 336, 2021.
- [8] (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Available: <https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files72087Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu.pdf>
- [9] R. Permatasari and A. Liliandriani, "Implementasi Kegiatan Imunisasi Posyandu dengan Menggunakan Juknis Imunisasi pada masa Pandemi Covid -19," *J. Ilmu Kesehatan*, vol. 15, no. 3, pp. 274-282, 2021.
- [10] T. Hirfa and H. Rosyati, "Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar Dengan Tumbuh Kembang Bayi Di Puskesmas Kecamatan Sawah Besar Tahun 2021," *J. Ilm. Bidan*, vol. 6, no. 2, pp. 20-26, 2022.
- [11] O. F. Sari, S. P. Rahmadhani, and E. Afrika, "Hubungan Peran Tenaga Kesehatan, Minat Ibu, Dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Terhadap Pemberian Imunisasi Booster Campak Rubella Di Puskesmas Pagar Gunung," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 6, pp. 1740-1749, 2022.
- [12] I. Widaningsih, "Dukungan Petugas Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pengetahuan Tentang Imunisasi Dasar Di Desa Bantar Jaya Pebayuran," *Indones. J. Heal. Sci.*, vol. 6, no. 2, pp. 9-14, 2022.

#### PENULIS



**Indriati Kusumaningsih**, Prodi Keperawatan, Program Magister, STIK Sint Carolus, Jakarta.



**Dewi Novitasari Suhaid**, Prodi Kebidanan Program Sarjana, STIK Sint Carolus, Jakarta.



**Marta Cici**, Prodi Keperawatan, Program Sarjana, STIK Sint Carolus, Jakarta